



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENEGAKAN HUKUM LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
BALAI PENGAMANAN DAN PENEGAKAN HUKUM LINGKUNGAN HIDUP
DAN KEHUTANAN WILAYAH MALUKU DAN PAPUA

Jln. Acama 03 Reremi Puncak RT 01 RW 15 Kelurahan Manokwari Barat Manokwari – Papua Barat
Email : bpphlhk.maluku.papua@gmail.com

21 Maret 2023

Untuk Segera Disiarkan

Narahubung : Alamsyah

Kontak : 081247426903

Siaran Pers

**GAKKUM KLHK RINGKUS PENJUAL SATWA LIAR DILINDUNGI DI KOTA AMBON
PROVINSI MALUKU**

Ambon, 21 Maret 2023. Balai Gakkum KLHK Wilayah Maluku dan Papua bersama dengan Direktorat Reskrimsus Polda Maluku menangkap 1 (satu) orang penjual satwa liar dilindungi, H (24), yang berlokasi di Kelurahan Batu Merah, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon Provinsi Maluku pada tanggal 18 Maret 2023. H ditangkap bersama barang bukti berupa satwa liar dilindungi sebanyak 19 (sembilan belas) ekor yang terdiri dari 11 (sebelas) ekor Nuri Maluku (*Eos bornea*); 3 (tiga) ekor Nuri Bayan (*Ecletus roratus*); dan 5 (lima) ekor Nuri Tanimbar (*Eos reticulata*). Barang bukti tersebut saat ini telah diamankan di kandang transit Balai KSDA Ambon.

Atas perbuatan tersebut, pelaku akan diancam dengan hukuman pidana berdasarkan Pasal 21 Ayat 2 Huruf a *jo*. Pasal 40 Ayat 2 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya dengan ancaman pidana penjara maksimal 5 (lima) tahun dan denda maksimal Rp 100.000.0000 (seratus juta rupiah).

Penangkapan ini berawal dari adanya informasi dari LSM Garda Animalia di wilayah Kota Ambon terkait adanya penjualan satwa liar dilindungi yang ditawarkan melalui aplikasi *Facebook* oleh H. Informasi tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan pengumpulan data dan informasi oleh tim Intelijen Brigade Kakatua Seksi Wilayah II Ambon Balai Gakkum KLHK Wilayah Maluku dan Papua guna membuktikan kebenaran informasi tersebut pada tanggal 15 Maret 2023. Setelah mendapatkan kebenaran informasi penjualan satwa liar dilindungi tersebut, tim operasi Brigade Kakatua Seksi Wilayah II Ambon Balai Gakkum KLHK Wilayah Maluku dan Papua bersama dengan Direktorat Reskrimsus Polda Maluku melakukan operasi peredaran tumbuhan dan satwa liar dilindungi dan berhasil mengamankan barang bukti di kediaman H pada pukul 11.00 WIT. Pada saat bertemu pelaku, H mengaku mendapatkan satwa liar dilindungi tersebut dari kapal yang membawanya dari Pulau Aru, Pulau Seram dan Pulau Tanimbar.

Saat ini, Penyidik Balai Gakkum KLHK Wilayah Maluku dan Papua sedang melakukan pemeriksaan terhadap H guna mendalami dugaan tindak pidana yang telah dilakukan serta adanya keterlibatan pihak lain dan oknum dalam jaringan peredaran tumbuhan dan satwa liar khususnya yang berasal dari wilayah Provinsi Maluku dan Maluku Utara.

Kepala Balai Gakkum KLHK Wilayah Maluku dan Papua, Leonardo Gultom, mengatakan, “Kami akan terus melakukan pengembangan terhadap kasus ini untuk mengungkap jaringan perdagangan satwa liar dilindungi ini. Sebagai bentuk komitmen pemerintah melindungi sumber daya kekayaan hayati Indonesia, khususnya kejahatan terhadap Tumbuhan dan Satwa Liar (TSL) yang dilindungi dari berbagai ancaman dan tindak kejahatan, Gakkum KLHK terus memperkuat berbagai kerjasama dengan aparat hukum dan lembaga lainnya seperti Kepolisian, Bea Cukai, TNI-AL, BAKAMLA, Badan Karantina Pertanian, PPATK, serta Kejaksaan. Disamping itu kami terus memperkuat pemanfaatan teknologi seperti Cyber Patrol, dan Intelligence Centre untuk pengawasan perdagangan satwa dilindungi,” ungkap Leonardo.

“Konsistensi Gakkum KLHK dalam pengamanan dan penegakan hukum terhadap kejahatan TSL sangat penting, untuk memastikan kekayaan hayati sebagai keunggulan komparatif Indonesia yang tidak dimiliki negara-negara lainnya, agar tetap lestari. Saat ini Gakkum KLHK telah melakukan 1.915 Operasi Pengamanan Lingkungan Hidup dan Kawasan Hutan di Indonesia, 453 diantaranya Operasi Tumbuhan dan Satwa Liar telah dilakukan KLHK bersama Kementerian/Lembaga lainnya serta 1.366 perkara pidana dan perdata telah dibawa ke pengadilan, baik terkait pelaku kejahatan korporasi maupun perorangan,” tutup Leonardo.

###